BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia pendidikan saat ini menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan perannya. Dimana pada jaman yang sangat serba teknologi ini menuntut instansi-instansi pendidikan untuk bisa mengelola data maupun informasi yang dimiliki agar dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin. Sehingga tidak akan ada data atau informasi yang tersimpan sia-sia atau malah menimbulkan kerepotan dalam pemeliharaannya. Perkembangan informasi saat ini sangat pesat, sehingga diperlukan suatu alat bantu yang memungkinkan agar informasi yang dibutuhkan maupun yang dimiliki oleh suatu instansi pendidikan dapat dengan mudah dikelola oleh siapapun tanpa ada keterbatasan pada kemampuan.

Perpustakaan perguruan tinggi pada hakekatnya adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari suatu perguruan tinggi, yang bersama-sama dengan unit kerja lainnya, tetapi dengan peran yang berbeda, bertugas membantu perguruan tinggi dalam melaksanakan program tri dharma perguruan tinggi. Tujuan diselenggarakannya perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk mendukung, memperlancar serta mempertinggi kualitas program kegiatan perguruan tinggi melalui pelayanan informasi yang meliputi antara lain: (a) pengumpulan informasi; (b) pelestarian informasi; (c) pengolahan informasi; (d) pemanfaatan informasi, dan ; (e) penyebarluasan informasi.

Perkembangan dunia perpustakaan, dari segi data dan dokumen yang disimpan, dimulai dari perpustakaan tradisonal yang hanya terdiri dari kumpulan koleksi buku tanpa katalog kemudian muncul perpustakaan semi modern yang menggunakan katalog (index). Perkembangan mutakhir adalah munculnya perpustakaan digital (digital library) yang memiliki keunggulan dalam kecepatan pengaksesan karena berorientasi ke data digital dan media jaringan komputer (internet). Disisi lain, dari segi manajemen, dengan semakin banyaknya koleksi perpustakaan sehingga tidak memungkin untuk menyimpan semua koleksi karena adanya keterbatasan tempat, saat ini muncul kebutuhan akan penggunaan teknologi informasi untuk otomatisasi proses di perpustakaan. Sistem yang dikembangkan kemudian terkenal dengan sebutan sistem otomasi perpustakaan (*library automation system*) khususnya dalam pengelolaan data elektronik dan sistem otomasi perpustakaan dari berbagai sudut pandang.

Dengan sudah terlaksananya sistem otomasi di Perpustakaan IPDN, membuat minat para mahasiswa untuk dating ke perpustakaan lebih meningkat. Meskipun masih ada kekurangan-kekurangan pada sistem informasi yang sudah berjalan sekarang salah satunya yaitu pada sistem informasi transaksi. Sistem informasi transaksi merupakan salah satu komponen penting diantara sistem informasi lainnya yang sekarang digunakan di perpustakaan. Diantaranya, Sistem Informasi Katalog Buku, Katalog Anggota, dan Katalog Laporan Akhir, dll. Kekurangan yang ada pada sistem informasi transaksi tersebut dirasakan khususnya oleh para staf yang bertugas menggunakannya. Antara lain adalah, masih kesulitan untuk membuat laporan baik itu laporan peminjaman,

pengembalian, maupun perpanjangan peminjaman dan disertai dendanya. Dan juga penggunaan pada data base belum optimal. Sehubungan dengan hal tersebut, maka menjadi alasan bagi penulis untuk membuat laporan kerja praktek dengan judul **" ANALISIS SISTEM INFORMASI TRANSAKSI BERBASIS CLIENT SERVER PERPUSTAKAAN IPDN JATINANGOR ".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dikemukakan di atas maka masalah yang terindentifikasi adalah :

a. Belum efektifnya sistem informasi transaksi pada Perpustakaan IPDN.
b. Adanya kesulitan dalam pembuatan laporan baik itu peminjaman, pengembalian, perpanjangan peminjaman dan juga denda.
c. Penggunaan Database belum optimal.

Berdasarkan permasalahan yang sudah teridentifikasi di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

a. Bagaimana Sistem Informasi Transaksi yang berjalan di Perpustakaan IPDN sekarang.
b. Bagaimana kualitas layanan yang ada di Perpustakaan IPDN sekarang.
c. Seberapa dampak Sistem Informasi Transaksi terhadap kualitas layanan kepada anggota Perpustakaan IPDN

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dilaksanakannya kerja praktek adalah untuk mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan yang didapat di perkuliahan dengan dunia kerja yang nyata. Sedangakan tujuan dilaksanakannya kerja praktek adalah :

a. Untuk mengetahui Sistem Informasi Transaksi pada Perpustakaan IPDN.
b. Untuk mengetahui kualitas layanan yang ada di Perpustakaan IPDN sekarang.
c. Bagaimana dampak Sistem Informasi Transaksi terhadap kualitas layanan kepada anggota Perpustakaan IPDN

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek

No	Aktivitas	Mei – Juni			
		II	III	IV	I
1	Orientasi				
2	Wawancara dan Pengumpulan Data				
3	Pemahaman cara kerja sistem yang ada				
4	Analisis				
5	Pembuatan laporan hasil analisis				